

**PENGARUH PENGUNGKAPAN NARATIF, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:
RIZAUL ALDA
NIM: 22108040001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN NARATIF, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK
(Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

RIZAUL ALDA

NIM: 22108040001

PEMBIMBING:

RISYA KHAERUN NISA, S.E., M.Sc.

NIP. 19950131 000000 2 101

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-214/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGUNGKAPAN NARATIF, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI KASUS PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZAUL ALDA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040001
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Risyia Khaerun Nisa, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 6982bb94dc09



Penguji I
Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 6982a0e560b56



Penguji II
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

Valid ID: 69780c3588ead



Yogyakarta, 15 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6982cca1d5f58

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Rizaul Alda
Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizaul Alda
NIM : 22108040001
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Naratif, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024).

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 8 Januari 2026
Pembimbing,



Risya Khaerun Nisa S.E., M.Sc
NIP. 19950131 000000 2 101

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizaul Alda
NIM : 22108040001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Pengungkapan Naratif, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan Sektor Enérgi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 08 Januari 2026

Yang menyatakan,



Rizaul Alda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizaul Alda
NIM : 22108040001
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pengungkapan Naratif, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 08 Januari 2026

Yang menyatakan,



(Rizaul Alda)

HALAMAN MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: ‘Tuhan kami ialah Allah’, kemudian mereka tetap istiqamah, maka tidak ada rasa takut pada mereka, dan mereka tidak (pula) bersedih hati.”

(QS. Al-Ahqaf: 13)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk Bapak Atmo Heriyanto dan Ibu Khurrotul Aini tercinta. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah habis, pengorbanan yang tak terhitung, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Tanpa Bapak dan Ibu, perjalanan ini takkan pernah sampai di titik ini.

Untuk kakakku tersayang, Apriyan Aulidul Ahdi, terima kasih atas setiap bimbingan, dorongan, dan bantuan yang begitu berarti. Skripsi ini adalah wujud kecil dari doa-doa yang Bapak dan Ibu langitkan di setiap sujud. Semoga Allah SWT menjaga Bapak dan Ibu dengan kesehatan, panjang umur, serta limpahan berkah agar senantiasa dapat kebersamai langkah-langkahku.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>z</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik dbawah)

ض	Dād	ḍ	d (dengan titik bawah)
ط	Tā'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	g	-
ف	Fā'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
و	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Waw	w	-
ي	Hā'	h	-
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā'	y	-

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	muta‘addidah
عدّة	Ditulis	„iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جسيرة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila *Ta' Marbūtah* diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al- auliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------------

3. Bila *Ta' Marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جبهية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karim
4.	<i>dammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بيكى	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الوتى	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
ننه شكرتى	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

انقران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
انقييس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

انسمبء	ditulis	<i>as-samā'</i>
انشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى انفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهم انسنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Naratif, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)”**. Shalawat dan salam terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan dukungan dan juga bantuan dan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sofyan Hadinata. S.E M.Sc., Ak. CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Risya Khaerun Nisa, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan juga saran serta motivasi kepada penulis dalam proses penyempurnaan skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

8. Bapak Atmo Heriyanto dan Ibu Khurrotul Aini selaku orang tua yang selalu menjadi sumber semangat dan doa dalam setiap langkah perjalanan ini
9. Teman-teman Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Angkatan 2022
10. Seluruh pihak yang sudah selalu memberikan bantuan dan juga memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

Yogyakarta, 08 Januari 2026

Penyusun



Rizaul Alda



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	16
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16
2. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	18
3. Pengungkapan Naratif	21
4. Profitabilitas.....	23
5. <i>Leverage</i>	24
6. Ukuran Perusahaan.....	25
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	36
1. Pengungkapan Naratif Terhadap Penghindaran Pajak	36

2.	Profitabilitas Terhadap Penghindaran pajak	39
3.	<i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak	42
4.	Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak.....	46
D.	Model Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	50
B.	Populasi dan Sampel	51
1.	Populasi Penelitian	51
2.	Sampel Penelitian.....	52
3.	Teknik Pengambilan Sampel	52
C.	Definisi Operasional Variabel.....	54
1.	Variabel dependen.....	54
2.	Variabel Independen.....	55
3.	Skala Pengukuran.....	58
D.	Metode Pengumpulan Data.....	60
E.	Teknik Analisis Data	62
1.	Analisis Sentimen.....	63
2.	Analisis Statistik Deskriptif	64
3.	Pemilihan Model Estimasi Data Panel	65
4.	Pengujian Model Estimasi Data Panel.....	66
5.	Uji Asumsi Klasik	68
F.	Pengujian Hipotesis.....	70
1.	Persamaan Regresi Data Panel.....	70
2.	Uji Hipotesis	70
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	73
B.	Hasil Penelitian	74
1.	Analisis Statistik Deskriptif	74
2.	Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel.....	77
3.	Analisis Regresi Linier Berganda	78
C.	Pembahasan dan Analisis Data	85
BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	99
B.	Implikasi	103

C. Keterbatasan dan Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	114



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	53
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	59
Tabel 4. 1 Perolehan Sampel Penelitian.....	74
Tabel 4. 2 Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	77
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	78
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2)	81
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	82
Tabel 4. 10 Hasil Uji t.....	83
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Target APBN dan Realisasi Penerimaan Pajak.....	2
Gambar 2. 1 Model Penelitian	48
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel	114
Lampiran 2 Hasil Analisis Sentimen	115
Lampiran 3 Tabulasi Data	120
Lampiran 4 Statistik Deskriptif	124
Lampiran 5 Hasil Uji <i>Chow</i>	125
Lampiran 6 Hasil Uji <i>Hausman</i>	126
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas	127
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	127
Lampiran 9 Hasil Uji F	128
Lampiran 10 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	128
Lampiran 11 Hasil Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i>	129



ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan strategi yang sering digunakan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak melalui perencanaan pajak yang agresif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan naratif, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis sentimen untuk mengukur variabel pengungkapan naratif dan regresi data panel. Pengungkapan naratif dianalisis menggunakan metode analisis sentimen berbasis kamus Loughran–McDonald, yang diolah melalui aplikasi R Studio untuk mengidentifikasi kecenderungan nada pengungkapan (*net positive tone*) dalam laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, dan data dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan naratif dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan mengindikasikan arah positif terhadap penghindaran pajak, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Pengungkapan Naratif, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Tax avoidance is a strategy commonly employed by companies to minimize tax burdens through aggressive tax planning. This study aims to examine the effect of narrative disclosure, profitability, leverage, and firm size on tax avoidance in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This research adopts a quantitative approach, employing sentiment analysis to measure the narrative disclosure variable and panel data regression for hypothesis testing. Narrative disclosure is analyzed using sentiment analysis based on the Loughran–McDonald dictionary, processed through R Studio to identify the tendency of disclosure tone (net positive tone) in companies' annual reports. The research sample is selected using purposive sampling, and the data are analyzed using EViews 13. The results indicate that narrative disclosure and leverage have a negative effect on tax avoidance, while profitability and firm size show a positive direction toward tax avoidance; however, these effects are not statistically significant.

Keywords: *Tax Avoidance, Narrative Disclosure, Profitability, Leverage, Firm Size.*



BAB I

PENDAHULUAN

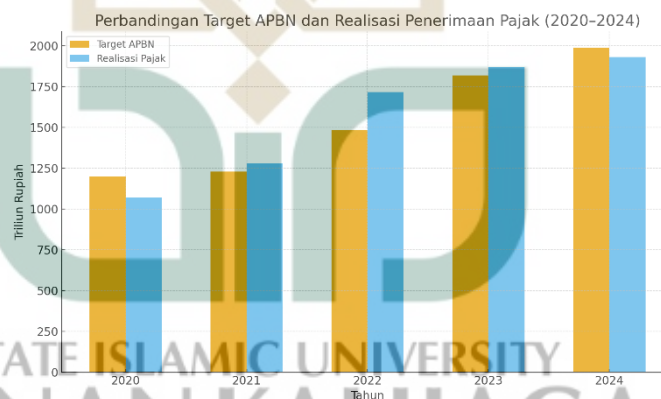
A. Latar Belakang

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya melalui strategi perencanaan pajak yang masih berada dalam koridor hukum, tetapi sering kali dianggap tidak etis oleh pemangku kepentingan (Hasan *et al.*, 2024; Nicol Manapa & Yulazri, 2024). Ladhari *et al.* (2025) menegaskan bahwa penghindaran pajak, meskipun sah secara hukum, dapat mendekati batas-batas penyalahgunaan aturan dan sering dikaitkan dengan peningkatan risiko informasi asimetris. Sanoran (2025) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah upaya legal untuk mengurangi pajak terutang, dan praktik ini terbukti meningkat di masa pandemi sebagai respons terhadap tekanan ekonomi. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dapat memanfaatkan celah dalam regulasi perpajakan guna mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan, meskipun praktik ini dapat meningkatkan risiko hukum dan reputasi bagi perusahaan (Hasan *et al.*, 2024).

Berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan memengaruhi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan. Hossain *et al.* (2024) menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran

perusahaan berkontribusi memainkan peran penting dalam memicu praktik penghindaran pajak, di mana entitas bisnis yang lebih besar dan lebih menguntungkan biasanya memiliki kemampuan serta motivasi yang lebih tinggi untuk menerapkan strategi perencanaan pajak yang agresif. Di sisi lain, Ladhari *et al.* (2025) menyatakan bahwa faktor keuangan seperti tekanan pembiayaan eksternal dan asimetri informasi juga memengaruhi penghindaran pajak, terutama karena perusahaan dengan keterbatasan akses pendanaan cenderung mencari cara internal untuk menghemat kas, salah satunya dengan menghindari pajak.

Gambar 1. 1 Perbandingan Target APBN dan Realisasi Penerimaan Pajak



Sumber: Hasil data diolah tahun 2025

Meskipun pemerintah Indonesia mencatat pertumbuhan penerimaan pajak yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, Masalah penghindaran pajak tetap menimbulkan hambatan besar dalam upaya negara untuk memaksimalkan pendapatan penerimaan negara. Pada tahun 2022, realisasi penerimaan pajak mencapai Rp1.716,8 triliun, meningkat 34,3% dibandingkan tahun sebelumnya 2021. Namun, pada 2023, laju pertumbuhan melambat menjadi 8,9% dengan total penerimaan sebesar

Rp1.869,2 triliun. Tren ini terus berlanjut di tahun 2024, di mana penerimaan pajak hanya tumbuh 3,5% menjadi Rp1.932,4 triliun, tidak mencapai target yang ditetapkan dalam APBN sebesar Rp1.988,9 triliun (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2025). Salah satu penyebab utama tidak optimalnya penerimaan pajak adalah maraknya praktik penghindaran pajak oleh perusahaan. Laporan *Tax Justice Network* menunjukkan bahwa Indonesia kehilangan potensi penerimaan hingga Rp44 triliun setiap tahun akibat praktik penghindaran pajak oleh korporasi multinasional serta Rp1 triliun akibat pelarian aset ke luar negeri (Direktorat Jenderal Pajak, 2024). Praktik seperti manipulasi laporan keuangan, transaksi fiktif, dan *transfer pricing* menjadi salah satu pendekatan yang banyak diterapkan perusahaan dalam rangka mengurangi beban perpajakan. Salah satu kasus besar yang sempat menjadi perhatian Direktorat Jenderal Pajak adalah skema *transfer pricing* oleh perusahaan batu bara dengan kode saham ADRO, yang melibatkan anak perusahaan di Singapura. Akibat skema tersebut, potensi penerimaan pajak yang hilang diperkirakan mencapai sekitar 125 juta dolar AS setiap tahunnya pada periode 2009–2017 (Nugraha & Rahmawati, 2024).

Strategi pengungkapan informasi juga mengalami perubahan untuk mengimbangi kebutuhan akan informasi yang tidak lagi bisa dipenuhi hanya oleh laporan keuangan tradisional (Rahman, 2023). Laporan keuangan yang hanya berisi angka dianggap tidak mencukupi karena cenderung mengabaikan informasi non finansial yang bersifat naratif, padahal

informasi tersebut sangat penting dalam menilai nilai perusahaan, mengevaluasi kinerja, dan mengantisipasi risiko internal maupun eksternal (Makhlouf *et al.*, 2024). Maka dari itu, kebutuhan terhadap pengungkapan naratif semakin meningkat. Pengungkapan naratif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk penjelasan tekstual dalam laporan keuangan yang meliputi strategi perusahaan, aktivitas operasional, proyeksi keuangan, serta rencana distribusi laba, dan mencakup dokumen seperti surat CEO, laporan dewan komisaris, laporan tata kelola perusahaan, prospektus IPO, analisis dan diskusi manajemen, serta siaran pers perusahaan (Senave *et al.*, 2023).

Dalam konteks penghindaran pajak, Hasan *et al.* (2024) menunjukkan bahwa perusahaan cenderung menggunakan nada pengungkapan naratif yang lebih positif untuk membentuk citra baik di mata pemangku kepentingan meskipun melakukan praktik penghindaran pajak, sebagai bagian dari strategi *impression management*. Grande-Herrera *et al.* (2025) menunjukkan bahwa kinerja operasional yang lebih baik berkaitan dengan nada pengungkapan yang lebih positif, lebih sedikit ketidakpastian, dan lebih sedikit keraguan. Makin positif nada pengungkapan, semakin rendah kinerja keuangan di periode berikutnya, yang menegaskan peran nada sebagai alat manipulasi persepsi (Kayed *et al.*, 2025). Namun, kondisi ini juga bisa memperbesar asimetri informasi antara perusahaan dan kreditor, serta meningkatkan risiko bagi pemberi pinjaman, terutama jika penghindaran pajak dilakukan secara agresif dan tidak transparan (Ladhari *et al.*, 2025).

Profitabilitas adalah ukuran efisiensi suatu perusahaan dalam menciptakan laba menggunakan aset atau sumber daya yang dimilikinya (Pratama *et al.*, 2025). Hossain *et al.* (2024) menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi lebih cenderung terdorong untuk melakukan penghindaran pajak karena semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula beban pajak yang ditanggung, sehingga perusahaan akan berupaya meminimalkannya melalui strategi legal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Pratama *et al.* (2025) menjelaskan perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi memiliki dorongan kuat dengan melakukan penghindaran pajak untuk menurunkan beban pajak, pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Hossain *et al.* (2024) yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memperoleh keuntungan besar memiliki insentif kuat untuk menurunkan *effective tax rate* (ETR)-nya. Ketika perusahaan mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi, hal ini sering kali menimbulkan beban pajak yang lebih besar, sehingga mereka terdorong untuk mengembangkan cara-cara menghindari pajak guna menjaga laba bersih tetap stabil (Sari *et al.*, 2025).

Leverage adalah ukuran rasio utang dibandingkan dengan ekuitas, yang menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan pada pinjaman untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Pada umumnya, *leverage* sering kali terkait dengan upaya menghindari pajak, sebab biaya bunga dari utang tersebut bisa dijadikan potongan dalam perhitungan pajak (Pratama *et al.*,

2025). Tingginya *leverage* memberikan konsekuensi berupa beban bunga yang signifikan. Namun, beban bunga ini dapat dimanfaatkan sebagai pengurang pajak karena diakui sebagai biaya dalam laporan keuangan (Sari *et al.*, 2025). Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi biasanya lebih intensif dalam upaya menghindari pajak, karena utang yang lebih besar membuka peluang lebih banyak untuk menurunkan laba yang terkena pajak melalui biaya bunga pinjaman (Hasanah & Augustin, 2025).

Hossain *et al.* (2024) menemukan bahwa perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi memiliki kecenderungan aktif dalam melakukan tindakan penghindaran pajak, karena beban bunga dari utang dapat digunakan sebagai pengurang pajak, sehingga menurunkan beban pajak terutang. *Leverage* juga berkaitan dengan praktik *transfer pricing*, di mana perusahaan multinasional dapat mengatur pinjaman antar perusahaan afiliasi sebagai upaya memindahkan beban bunga pada negara dengan tarif perpajakan yang lebih rendah (Apriani, 2025).

Dalam studi Sanoran (2025), Perusahaan yang ukurannya lebih besar biasanya memiliki struktur organisasi yang lebih rumit dan memiliki sumber daya yang lebih cukup untuk melakukan perencanaan pajak secara agresif. Ukuran Perusahaan juga sangat memengaruhi strategi pajak, di mana perusahaan dengan skala usaha yang besar umumnya memiliki tingkat kerumitan operasional yang lebih tinggi serta dukungan sumber daya yang memungkinkan penerapan strategi penghindaran pajak yang lebih efektif (Mukarramah & Nugroho, 2025).

Entitas dengan ukuran besar memiliki kapasitas sumber daya yang lebih luas untuk menyusun berbagai strategi penghindaran pajak, karena aktivitas operasional yang kompleks membuka peluang lebih besar untuk memanfaatkan celah peraturan (Sari *et al.*, 2025). Hossain *et al.* (2024) menunjukkan bahwa entitas berukuran besar memiliki keunggulan sumber daya yang lebih luas, akses terhadap jasa konsultan perpajakan profesional, dan selain itu kompleksitas organisasi, yang mendukung mereka untuk memanfaatkan celah hukum secara lebih efektif dalam merancang strategi penghindaran pajak.

Penelitian ini berbeda secara substansial dari penelitian terdahulu oleh Hasan *et al.* (2024) yang berfokus pada hubungan antara *tax avoidance*, *corporate governance*, dan *narrative disclosure tone* di perusahaan publik di Pakistan selama periode 2011–2020. Penelitian tersebut menekankan peran karakteristik dewan direksi (seperti independensi, keragaman gender, dan kepemilikan keluarga) serta struktur kepemilikan (kepemilikan asing dan manajerial) dalam memengaruhi pengungkapan naratif yang digunakan oleh perusahaan yang terindikasi melakukan upaya penghindaran pajak. Pendekatan yang diterapkan pada penelitian tersebut berupa analisis sentimen terhadap laporan tahunan, serta metode analisis regresi panel untuk menguji hubungan antara variabel.

Sementara itu, penelitian ini mengangkat topik dengan cakupan waktu yang lebih mutakhir, yaitu tahun 2020 hingga 2024, dengan konteks Indonesia serta fokus pada sektor energi yang memiliki kontribusi besar

terhadap PDB nasional dan penerimaan negara. Penelitian ini juga mengintegrasikan variabel pengungkapan naratif, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebagai determinan dari penghindaran pajak (*tax avoidance*), namun dengan dimensi dan pendekatan berbeda dari penelitian Hasan *et al.* (2024) yang lebih menitikberatkan pada manipulasi nada pengungkapan sebagai alat manajerial dalam mengelola persepsi publik.

Selain itu, penggunaan konteks ekonomi terbaru seperti pengaruh Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dan insentif pajak pasca-pandemi menjadikan penelitian ini lebih relevan untuk menggambarkan dinamika kebijakan fiskal dan strategi perusahaan masa kini dalam mengelola beban pajak. Dengan demikian, meskipun kedua penelitian membahas Penghindaran pajak dan *narrative disclosure*, pendekatan, variabel yang digunakan, konteks geografis, sektor industri, serta periode waktu yang diteliti menunjukkan perbedaan mendasar, sehingga penelitian ini berkontribusi dalam memperluas literatur dengan konteks sektor energi Indonesia dan dinamika ekonomi global pasca-covid-19.

Sektor energi dipilih sebagai fokus dalam penelitian ini karena sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Menurut Kementerian ESDM (2024), sektor pertambangan dan penggalian yang merupakan sub sektor energi menyumbang sebesar Rp2.198 triliun atau 10,5% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2023. Selain itu, Dirjen Mineral dan Batu Bara menyampaikan bahwa hilirisasi industri

pertambahan menjadi strategi penting untuk meningkatkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Kementerian ESDM, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan perpajakan di sektor ini sangat penting untuk menganalisis bagaimana perusahaan energi berkontribusi terhadap pendapatan negara dan bagaimana mereka mengelola kewajiban pajaknya. Profitabilitas dan *leverage* digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini, yang keduanya memiliki pengaruh langsung terhadap kebijakan pajak entitas bisnis. Profitabilitas menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, yang berhubungan dengan seberapa besar kewajiban pajak yang harus dibayar perusahaan. Sementara itu, *leverage* berkaitan dengan penggunaan kewajiban utang sebagai sarana pendanaan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, kedua variabel ini profitabilitas dan *leverage* merupakan faktor penting dalam mempelajari perilaku penghindaran pajak (*tax avoidance*) di sektor energi Indonesia.

Memperhatikan urgensi permasalahan terkait praktik penghindaran pajak yang masih menjadi fenomena signifikan di Indonesia, serta mempertimbangkan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengungkapan naratif, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak, maka penelitian ini dirancang untuk memberikan kontribusi empiris dalam memperkaya literatur akademik sekaligus memberikan manfaat praktis bagi pemangku kepentingan, khususnya di sektor energi. Dengan demikian, secara lebih

spesifik judul yang diusung adalah “**Pengaruh Pengungkapan Naratif, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)**”.

B. Rumusan Masalah

Perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan berbagai strategi, seperti memanfaatkan perbedaan tarif pajak antarnegara, penggunaan struktur utang, hingga teknik *transfer pricing* (Sari *et al.*, 2025). Berbagai faktor internal perusahaan diyakini memengaruhi intensitas praktik penghindaran pajak, salah satunya adalah pengungkapan naratif. Penelitian menunjukkan bahwa nada pengungkapan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana *impression management* untuk menyamarkan kinerja atau praktik perusahaan yang berisiko (Kayed *et al.*, 2025).

Dalam konteks penghindaran pajak, perusahaan sering menggunakan narasi positif dalam laporan tahunan untuk mengalihkan perhatian dari praktik penghindaran pajak yang agresif. Entitas perusahaan yang melakukan penghindaran pajak cenderung menggunakan nada pengungkapan yang lebih positif sebagai strategi legitimasi (Hasan *et al.*, 2024). Temuan penelitian ini mendukung hasil studi yang dilakukan oleh Liu *et al.* (2022) yang menyatakan nada pengungkapan dapat dipakai untuk memanipulasi persepsi investor atas aktivitas pajak perusahaan.

Selain itu, faktor-faktor internal perusahaan juga berperan penting dalam memengaruhi tingkat penghindaran pajak. Pertama, profitabilitas dapat menjadi pendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang agresif. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar insentif perusahaan untuk mengurangi beban pajak agar menjaga tingkat laba yang dilaporkan (Hasan *et al.*, 2024). Kedua, *leverage* berhubungan dengan penghindaran pajak melalui manfaat pajak dari bunga pinjaman. Beberapa studi menemukan bahwa perusahaan yang memiliki proporsi utang besar umumnya menunjukkan kecenderungan lebih rendah dalam praktik penghindaran pajak, mengingat beban bunga telah berfungsi sebagai pengurang pajak (Kayed *et al.*, 2025).

Faktor lain yang tidak kalah relevan adalah ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan sangat memengaruhi strategi pajak, di mana semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi kompleksitas operasionalnya dan semakin besar pula ketersediaan sumber daya untuk merancang strategi penghindaran pajak yang lebih efektif (Mukarramah & Nugroho, 2025).

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengungkapan naratif berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini disusun dengan maksud untuk menguji dan menganalisis berbagai variabel yang menjadi fokus penelitian, sehingga tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh pengungkapan naratif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor energi di Indonesia selama periode 2020–2025.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor energi di Indonesia selama periode 2020–2025.
3. Untuk menguji *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor energi di Indonesia selama periode 2020–2025.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sektor energi di Indonesia selama periode 2020–2025.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait pengaruh faktor pengungkapan naratif, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*), khususnya pada sektor energi di Indonesia. Hasil penelitian

ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara kinerja keuangan dan perilaku perpajakan perusahaan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Pemerintah: memberikan kontribusi pemikiran bagi penyusun kebijakan dalam pengembangan regulasi perpajakan yang lebih efektif untuk mengurangi celah penghindaran pajak, terutama di sektor pertambangan yang merupakan salah satu penyumbang besar PDB.
- b. Bagi Perusahaan: menyediakan informasi untuk perusahaan dalam mengevaluasi strategi keuangan mereka, termasuk penggunaan *leverage* dan pengelolaan profitabilitas, agar tetap patuh terhadap regulasi perpajakan.

E. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan dasar pemikiran yang melatarbelakangi pelaksanaan penelitian, permasalahan penelitian yang dirumuskan secara khusus, tujuan penelitian, serta kontribusi manfaat penelitian dari perspektif teoretis dan praktis. Selain itu, pada bab ini juga diuraikan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai susunan bab-bab dalam penelitian.

2. Bab II Landasan Teori dan Kajian Pustaka

Bab ini memuat uraian mengenai landasan teori yang relevan dan mendasari penelitian, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang

berkaitan dengan topik yang diteliti. Dalam bab ini juga dijelaskan konsep-konsep utama yang digunakan, kerangka pemikiran yang menjadi dasar penelitian, serta perumusan hipotesis yang akan diuji (jika diperlukan).

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, serta variabel dan definisi operasionalnya. Selain itu, dijelaskan pula teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta metode analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini di sajikan hasil analisis data yang didapatkan dari penelitian, baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun uraian deskriptif. Hasil tersebut kemudian dibahas dengan mengaitkannya pada teori-teori dan temuan penelitian terdahulu untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan jawaban rumusan masalah serta melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini berisi simpulan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis, sesuai dengan tujuan penelitian serta perumusan masalah yang diajukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang diharapkan

menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya ataupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap topik penelitian ini.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan naratif, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan kuantitatif dengan penerapan model regresi data panel untuk mengidentifikasi pengaruh pengungkapan naratif, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Pengolahan serta analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak RStudio dan EViews 13. Berdasarkan hasil analisis statistik yang diperoleh, penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai sejauh mana variabel-variabel tersebut memengaruhi kecenderungan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak.

Hasilnya, pengungkapan naratif berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Koefisien regresi yang berarah negatif menunjukkan bahwa semakin positif nada pengungkapan naratif dalam laporan tahunan, maka semakin menurun kecenderungan perusahaan melakukan penghindaran pajak. Hasil ini relevan dengan upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam meningkatkan kualitas pengungkapan melalui berbagai regulasi, seperti POJK dan Undang-Undang Pasar Modal, meskipun efektivitasnya masih menghadapi keterbatasan akibat lemahnya tata kelola

dan rendahnya pengawasan terhadap kualitas pengungkapan naratif. Kondisi tersebut membuat dimensi linguistik laporan tahunan, khususnya nada dan bahasa, masih memberikan ruang diskresi bagi manajemen. Temuan ini mendukung teori keagenan, bahwa pengungkapan naratif berfungsi sebagai mekanisme transparansi dan akuntabilitas yang menekan asimetri informasi serta membatasi perilaku oportunistik manajemen. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan pengungkapan naratif digunakan untuk melegitimasi strategi pajak agresif, sehingga mengindikasikan bahwa pengungkapan naratif tidak selalu bersifat oportunistik.

Hipotesis kedua ditolak, karena variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif, yang mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas cenderung diikuti oleh peningkatan penghindaran pajak, pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi tersebut sejalan dengan semakin terbatasnya manfaat ekonomi yang diperoleh perusahaan dari pemanfaatan celah peraturan perpajakan, sekaligus mencerminkan meningkatnya efektivitas kebijakan pemerintah dalam menekan praktik perencanaan pajak agresif. Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus memperkuat pengendalian tax avoidance melalui penerapan *risk-based audit*, pertukaran data lintas institusi, serta penguatan prinsip *General Anti Avoidance Rule* (GAAR), yang semakin diperketat dengan

implementasi pajak minimum global melalui PMK 136/2024, sehingga ruang bagi perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi untuk melakukan penghindaran pajak menjadi semakin terbatas.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung teori keagenan dan sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa profitabilitas bukan merupakan faktor utama dalam mendorong praktik penghindaran pajak. Profitabilitas lebih merefleksikan kinerja keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh berbagai kebijakan manajerial dan tidak semata-mata digunakan untuk tujuan oportunistik (Duhoon & Singh, 2023). Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Sarimin & Oktari (2023), Fadhila & Andayani (2022), Patar (2024), Hasanah & Augustin (2025), serta Wijaya *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak terbukti secara empiris. Koefisien regresi yang bernilai negatif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin menurun kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Temuan ini dapat dijelaskan oleh semakin terbatasnya ruang pemanfaatan *leverage* sebagai instrumen perencanaan pajak agresif akibat adanya pembatasan regulasi, khususnya melalui PMK No. 169/PMK.010/2015 yang menetapkan rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 4:1 untuk kepentingan penghitungan pajak penghasilan. Dengan adanya ketentuan tersebut,

peningkatan *leverage* lebih mencerminkan kebutuhan pendanaan operasional perusahaan dibandingkan sebagai strategi penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung bersikap lebih konservatif dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam kebijakan perpajakan, karena tingginya risiko gagal bayar dan potensi gangguan terhadap *going concern*, sehingga perusahaan menghindari strategi pajak yang berisiko. Temuan ini sejalan dengan Sarimin & Oktari (2023); Sulaeman (2021); dan Sari *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap penghindaran pajak.

Hipotesis keempat tidak teruji kebenarannya, karena variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, meskipun koefisien regresi menunjukkan arah positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya skala perusahaan bukan merupakan faktor utama dalam menentukan kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*. Salah satu penjelasan yang mendasari hasil tersebut adalah bahwa perusahaan dengan total aset yang besar justru memiliki potensi lebih tinggi mengalami kelebihan pembayaran pajak dan memilih menempuh mekanisme restitusi sebagai hak wajib pajak. Proses restitusi yang diatur secara jelas dalam Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) melalui pengajuan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) memberikan kepastian hukum serta mencerminkan sistem perpajakan yang adil dan berbasis kepercayaan.

Dengan adanya mekanisme tersebut, perusahaan besar cenderung mengelola kewajiban pajaknya secara formal dan patuh, sehingga ukuran perusahaan tidak secara langsung mendorong praktik penghindaran pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa tekanan politik dan pengawasan publik sebagaimana dijelaskan dalam *political cost theory* belum sepenuhnya membatasi praktik penghindaran pajak perusahaan, sehingga keputusan perpajakan kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hossain *et al.* (2024); Sarimin & Oktari, (2023); Patar (2024); Sulaeman (2021) dan Sari *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak..

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki kontribusi yang signifikan, baik dalam pengembangan kajian teoretis maupun dalam penerapan praktis di bidang akuntansi dan perpajakan. Implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup aspek teoretis dan praktis, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi dan perpajakan, khususnya yang berkaitan dengan praktik penghindaran pajak dalam perspektif teori keagenan. Temuan bahwa pengungkapan naratif berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak memperkuat pandangan bahwa

laporan tahunan tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana *impression management* yang digunakan manajemen untuk mengelola persepsi pemangku kepentingan. Dengan demikian, penelitian ini memperluas penerapan teori keagenan dengan menempatkan pengungkapan naratif sebagai mekanisme non-keuangan yang berperan dalam mengurangi asimetri informasi sekaligus menyamakan kebijakan pajak perusahaan yang agresif.

Selain itu, temuan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak mendukung teori keagenan dalam konteks konflik antara pemegang saham dan kreditor, di mana struktur pendanaan perusahaan memengaruhi keputusan manajerial terkait perencanaan pajak. Sebaliknya, tidak signifikannya pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak tidak semata-mata ditentukan oleh kinerja keuangan maupun skala perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel non-keuangan dan kebijakan internal perusahaan memiliki peran yang lebih dominan dalam menjelaskan perilaku *tax avoidance*, sehingga memperkaya pemahaman teoretis mengenai determinan penghindaran pajak pada perusahaan sektor energi.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi pemerintah dan regulator, temuan ini menunjukkan pentingnya memperhatikan aspek pengungkapan naratif dalam laporan tahunan

sebagai indikator potensi praktik penghindaran pajak. Nada pengungkapan yang terlalu optimistis dapat menjadi sinyal awal adanya strategi pajak agresif, sehingga dapat dijadikan dasar dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan penilaian risiko kepatuhan pajak.

- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi dalam menyusun laporan tahunan agar pengungkapan naratif tidak hanya berorientasi pada pembentukan citra positif, tetapi juga mencerminkan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi perpajakan. Penggunaan *leverage* yang tinggi perlu dikelola secara hati-hati karena selain berdampak pada struktur keuangan perusahaan, juga dapat meningkatkan eksposur risiko pajak di mata regulator.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan tertentu yang perlu dipertimbangkan dalam menafsirkan hasil penelitian. Pertama, terdapat data yang teridentifikasi sebagai *outlier* sehingga jumlah sampel mengalami pengurangan dari 46 menjadi 38 observasi, yang berpotensi memengaruhi kekuatan generalisasi hasil penelitian. Kedua, penelitian ini belum didukung oleh ketersediaan kamus keuangan berbahasa Indonesia yang setara dengan kamus Loughran–McDonald, sehingga pengukuran nada pengungkapan naratif masih mengandalkan kamus berbahasa Inggris, meskipun laporan keuangan di Indonesia umumnya disajikan dalam dua bahasa dan telah

menyesuaikan dengan kamus tersebut. Kondisi ini memungkinkan adanya perbedaan konteks bahasa yang dapat memengaruhi ketepatan pengukuran sentimen naratif. Ketiga, keterbatasan literatur dan jurnal empiris yang secara spesifik membahas hubungan antara *narrative disclosure tone* dan penghindaran pajak di Indonesia juga menjadi kendala dalam memperkaya pembahasan dan perbandingan hasil penelitian.

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah dan periode sampel yang lebih luas agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat serta meminimalkan pengaruh data *outlier*. Selain itu, diperlukan pengembangan kamus keuangan berbahasa Indonesia yang setara dengan kamus Loughran–McDonald agar pengukuran nada pengungkapan naratif dapat lebih merepresentasikan konteks bahasa dan karakteristik pelaporan keuangan di Indonesia. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat memperkaya rujukan literatur dengan menelaah lebih banyak jurnal dan kajian empiris terkait pengungkapan naratif dan penghindaran pajak, khususnya dalam konteks negara berkembang, sehingga analisis dan pembahasan yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, N. W. L. (2025). Tax Avoidance: Pengaruh Transfer Pricing, Profitabilitas, dan Leverage pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 3817–3825. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2566>
- Bassyouny, H., Abdelfattah, T., & Tao, L. (2022). Narrative Disclosure Tone: A Review and Areas for Future Research. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 49. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2022.100511>
- Bassyouny, H., & Aboud, A. (2025). Tax Avoidance and Narrative Disclosure Tone: An Ethical Dimension of Corporate Governance. *European Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1080/1351847X.2025.2556916>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Belz, T., von Hagen, D., & Steffens, C. (2019). Taxes and firm size: Political cost or political power? *Journal of Accounting Literature*, 42, 1–28. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2018.12.001>
- Cahan, S. F. (1992). The Effect of Antitrust Investigations on Discretionary Accruals: A Refined Test of the Political-Cost Hypothesis. In *Source: The Accounting Review* (Vol. 67, Number 1).
- Cao, Y., Feng, Z., Lu, M., & Shan, Y. (2021). Tax Avoidance and Firm Risk: Evidence from China. *Accounting and Finance*, 61(3), 4967–5000. <https://doi.org/10.1111/acfi.12769>
- Catherine, & Mukhtaruddin. (2025). Risk Sharing dalam Akuntansi Syariah: Perspektif Teori Keagenan dan Dampaknya terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(1), 1604.
- De Vito, A., & Jacob, M. (2023). The Role of Creditor Protection in Lending and Tax Avoidance. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 58(5), 2096–2130. <https://doi.org/10.1017/S0022109022001144>
- Dey, S. K., Dsouli, O., & Bassyouny, H. (2025). The Impact of Board Gender Diversity on Narrative Disclosure Tone - Evidence from Critical Mass Theory. *Journal of Accounting Literature*, 1–35. <https://doi.org/10.1108/JAL-03-2024-0054>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024, January 22). *Statistik Penerimaan Pajak Tahun 2023 dalam Angka*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/index.php/en/node/104283>

- Direktorat Jenderal Pajak. (2025, February 25). *PMK 136/2024: Suar Keadilan dalam Pengaturan Pajak Minimum Global*. Direktorat Jenderal Pajak. <https://www.pajak.go.id/id/artikel/pmk-1362024-suar-keadilan-dalam-pengaturan-pajak-minimum-global>
- Duhoon, A., & Singh, M. (2023). Corporate Tax Avoidance: A Systematic Literature Review and Future Research Directions. *LBS Journal of Management & Research*, 21(2), 197–217. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-12-2022-0082>
- Ehima, E., & Ohonba, N. (2024). Tax Aggressiveness: Political Cost Theory or Political Power Theory? *Journal of Academic Research in Economics*, 16(3), 710–725.
- Enslin, Z., du Toit, E., & Puane, M. F. (2023). The Readability and Narrative Tone of Risk and Risk Management Disclosures for South African Listed Companies. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2022-0276>
- Fachrasya, C., Vinarti, R. A., Mahanto, F., Utamima, A., & Kusumawardani, R. P. (2025). Analisis Sentimen dan Korelasi Berita Saham pada Platform Trading Gotrade terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal SISFO*, (01), 1–11.
- Fadhila, N., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *Owner*, 6(4), 3489–3500. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1211>
- Flannery, M. J., Hanousek, J., Shamsur, A., & Tresl, J. (2023). M&A Activity and the Capital Structure of Target Firms. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 58(5), 2064–2095. <https://doi.org/10.1017/S0022109022000436>
- Graham, J. R., Hanlon, M., Shevlin, T., & Shroff, N. (2014). Incentives for Tax Planning and Avoidance: Evidence from the Field. *The Accounting Review*, 89(3), 991–1023. <https://doi.org/10.2308/accr-50678>
- Grande-Herrera, C., Carlos III de Madrid, U., Kapelko, M., & Kapelko Wroclaw, M. (2025). *Operational Performance and Disclosure Tone Encarna Guillamon-Saorin*. <https://ssrn.com/abstract=5272080>
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika* (S. Saat & W. Hardani, Eds.; 3rd ed.). Penerbit Erlangga.
- Hardani, Andriani, H., & Ustiawaty, J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; 1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta. <https://www.researchgate.net/publication/386875018>
- Hariaji, N. W., & Akbar, F. S. (2021). Pengaruh Multinasionalitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Seminar*

- Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 36–48.
<https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.226>
- Hasan, A., Anwar, W., Zhang, J. H., & Marques, A. (2024). Corporate Tax Avoidance and Narrative Disclosure Tone: A Developing Country Perspective. *Meditari Accountancy Research*.
<https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2024-2314>
- Hasanah, U., & Augustin, J. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023). *Jurnal Daya Saing*, 10(11), 503–511.
- Hossain, M. S., Ali, M. S., Islam, M. Z., Ling, C. C., & Fung, C. Y. (2024). Nexus between Profitability, Firm Size and Leverage, and Tax Avoidance: Evidence from an Emerging Economy. *Asian Review of Accounting*.
<https://doi.org/10.1108/ARA-08-2023-0238>
- Huang, X., Teoh, S. H., & Zhang, Y. (2014). Tone Management. *The Accounting Review*, 89(3), 1083–1113. <https://doi.org/10.2308/accr-50684>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Number 4). Harvard University Press.
<http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Kayed, S., Ramadan, A. H., Morshed, A., Makhlouf, M. H., & Awamleh, A. K. A. (2025). Tone Disclosure and Debt Financing: Empirical Study from the Banking Sector Governance. *Journal of Governance and Regulation*, 14(1 Special issue), 277–285. <https://doi.org/10.22495/jgrv14i1siart4>
- Kementerian ESDM. (2024). *Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2024, Januari 4). Kontribusi minerba pada PDB 2023 capai Rp2.198 triliun.* <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kontribusi-minerba-pada-pdb-2023-capai-rp2198-triliun>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025, June 22). *Jangan Jadi Pengemplang Pajak*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. .
<https://stats.pajak.go.id/index.php/id/artikel/jangan-jadi-pengemplang-pajak>
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Economina*, 2(8), 2164–2177.
<https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Khan, M., Srinivasan, S., & Tan, L. (2017). Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance. *Source: The Accounting Review*, 92(2), 101–122.
<https://doi.org/10.2307/26550647>

- Ladhari, H., Lakhali, F., & Ben Slimane, M. (2025). Studying nonlinear dynamics of tax avoidance and the cost of debt. *Review of Accounting and Finance*. <https://doi.org/10.1108/RAF-05-2024-0172>
- Liu, Y., Jin, J., Zhang, Z., & Zhao, R. (2022). Firm-Level Political Sentiment and Corporate Tax Avoidance. *International Review of Financial Analysis*, 84. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2022.102358>
- Madya, E., & Bongaya, S. (2021). Pengaruh Return on Asset, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Management*, 4(2). <https://doi.org/10.37531/yum.v11.75>
- Makhlouf, M. H., Qatawneh, A., & Safi, W. (2024). Narrative Disclosure and Earnings Quality: What Is the Nexus? Evidence from Emerging Countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/JEAS-11-2023-0323>
- Merkel-Davies, D., & Brennan, N. (2007). Discretionary disclosure strategies in corporate narratives: incremental information or impression management? *Journal of Accounting Literature, Open Access Publications*, 27, 116–196. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:rru:oapubs:10197/2907>
- Mukarramah, M., & Nugroho, L. (2025). The Effect of Transfer Pricing, Earning Management, CSR and Firm Size in Tax Avoidance. *Research Horizon*, 05(02), 71–82.
- Nabila, & Ramdani, E. (2022). Pengaruh Insentif Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i1.1394>
- Nicol Manapa, F., & Yulazri, Y. (2024). The Effect of Profitability, Debt Level, and Company Size on Tax Avoidance. *International Journal of Economics, Management and Accounting (IJEMA)*, 2(4), 477–486. <https://doi.org/10.47353/ijema.v2i4.196>
- Noviyanti, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Nugraha, S. A. , & Rahmawati, D. I. (2024). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Good Corporate terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 3(1), 1–20.

- Nuryanto, & Pambuko, Z. B. (2018). *Eviews untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation* (M. Setiyo, Ed.). Unimma Press.
- Paramita, D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed.). Widya Gama Press.
- Paraswati, A. W., & Purwaningsih, E. (2024). The Impact of the Influence of Profitability, Company Size, and Leverages on Tax Avoidance. *Riset*, 6(1), 120–132. <https://doi.org/10.37641/riset.v6i1.2066>
- Patar, R. (2024). Peran Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan dalam Tax Avoidance: Studi Empiris. *ECo-Buss*, 7(2), 1102–1114. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1709>
- Pojanavatee, S., & Kingshott, R. (2025). Liquidity and Leverage on the Financial Performance of Savings and Credit Cooperatives in the Emerging Thailand Market. *Journal of Indian Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIBR-10-2024-0221>
- Pratama, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sriwijaya, U., & Author, C. (2025). Analisis Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. In *Journal Scientific of Mandalika (jsm) e-ISSN* (Vol. 6, Number 7).
- Putri, S. A., & Yuliafitri, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1499–1514. <https://doi.org/10.54082/jupin.543>
- Rahman, S. (2023). Narrative Tone and Earnings Persistence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 52. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100562>
- Rahmawati, W., Siregar, S. V., Shauki, E. R., & Anggraita, V. (2025). Political connections and narrative disclosure tone: the moderating role of the COVID-19 pandemic. *International Journal of Accounting and Information Management*, 33(3), 539–559. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2023-0198>
- Ramania, T., & Pratiwi, P. A. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, dan Kepemilikan Asing terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 3(1), 202–210.
- Sanoran, K. (Lek). (2025a). Corporate Tax Avoidance during the COVID-19 Pandemic and the Moderating Role of Audit Firm Tenure: Evidence from Thailand. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2024-0900>

- Sanoran, K. (Lek). (2025b). Corporate tax avoidance during the COVID-19 pandemic and the moderating role of audit firm tenure: evidence from Thailand. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-12-2024-0900>
- Sari, D., Kusuma Wardani, R., & Fauzi Lestari, D. (2021). The Effect of Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance (An Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 12, Number 4).
- Sari, Eri Triharyati, & Indrawati Mara Kesuma. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics* , 2(3), 324–338.
- Sarimin, M. D., & Oktari, Y. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan dan Kepemilikan institusional terhadap Tax avoidance. *ECo-Fin*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Senave, E., Jans, M. J., & Srivastava, R. P. (2023). The Application of Text Mining in Accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*, 50. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100624>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (1986). *Positive accounting theory*.
- Wijaya, V., Potami, F., Sembiring, J. C., & Simatupang, D. R. S. S. (2024). The Effect of Company Size, Capital Structure, Return on Equity, and Current Ratio on Tax Avoidance in Consumer Goods Sector Companies Period 2018–2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* , 7(4), 10327–10337.
- Yahaya, M. B., Oon, E. Y. N., & Jusoh, R. (2025). Board Structure, Executive Attributes and Corporate Tax Avoidance: A Systematic Literature Review. In *Asian Review of Accounting*. Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/ARA-09-2023-0245>
- Zhang, X., Tu, Y., & Zhong, K. (2023). Are eBay's Feedback Ratings Consistent with the Sentiments Embedded in Textual Comments? An Empirical Study.

Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research, 18(4), 2257–2272. <https://doi.org/10.3390/jtaer18040114>

Zimmerman, J. L. (1983). Taxes and firm size. *Journal of Accounting and Economics*, 5, 119–149. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101\(83\)90008-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0165-4101(83)90008-3)

